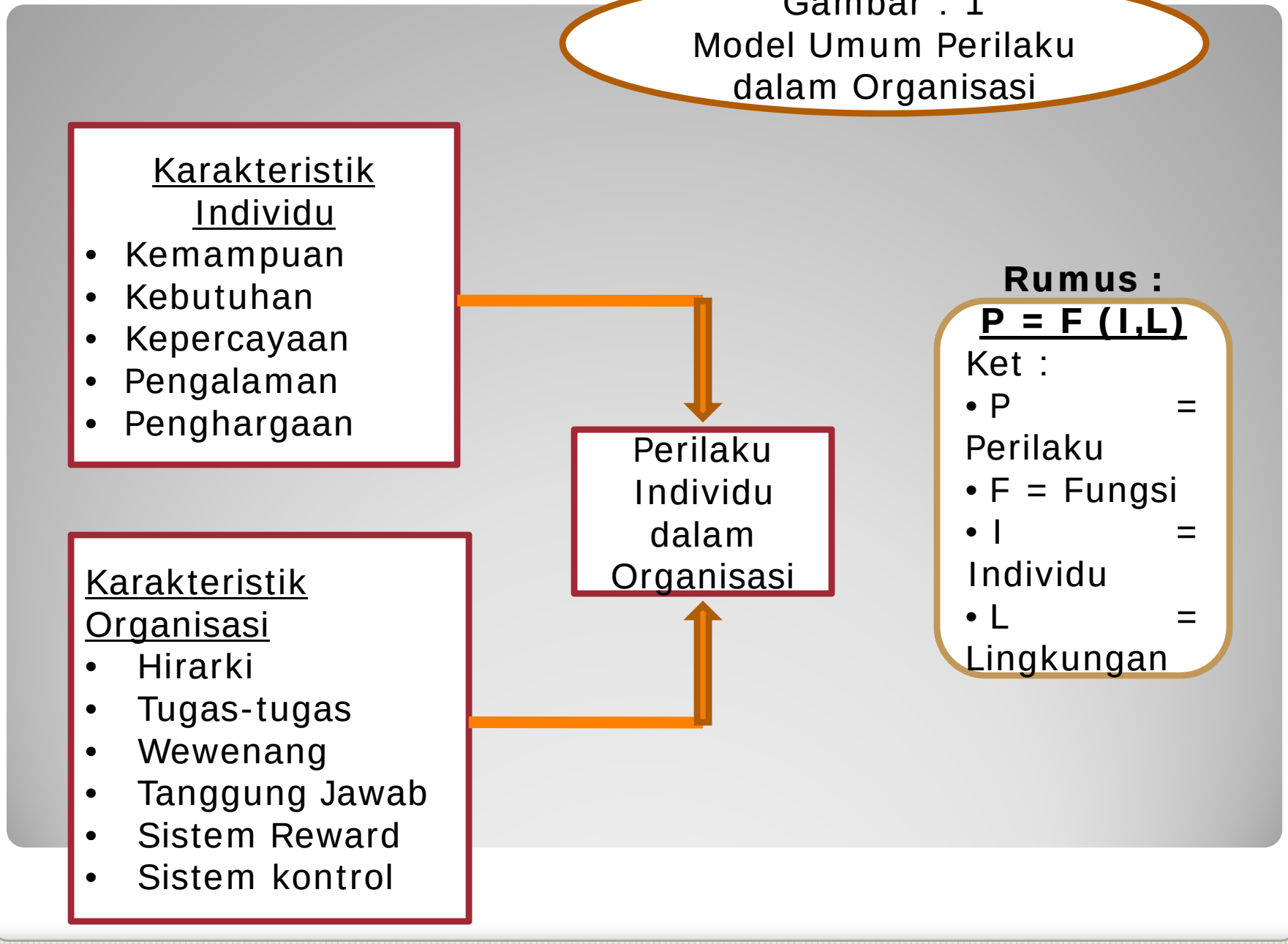
PERTEMUAN 2-3

Prilaku Individu dalam Organisasi

1. Memahami Sifat-Sifat Manusia
2. Beberapa Pendekatan untuk Memahami Perilaku ; Kognitif, Penguatan, Psikoanalitis
3. Susunan Kepribadian ; konsepsi Id, Konsepsi Ego, Konsepsi Superego, perspektif Hampiran Freudian

Gambar : 1
Model Umum Perilaku dalam Organisasi



Sifat-Sifat Manusia

Ilmu perilaku telah banyak mengembangkan cara-cara untuk memahami sifat-sifat manusia. Prinsip-prinsip dasar yang merupakan bagiannya adalah ;

1. Manusia berbeda perilakunya, karena kemampuannya tidak sama. Misalnya ; mahasiswa bisa mengerjakan soal dalam waktu 10 menit dalam 5 soal, namun mahasiswa yang lain 5 soal 25 menit. (keterbatasan kemampuan).
2. Manusia mempunyai kebutuhan yang berbeda.

   Menurut para ahli bahwa manusia berperilaku karena di dorong oleh serangkaian kebutuhan.

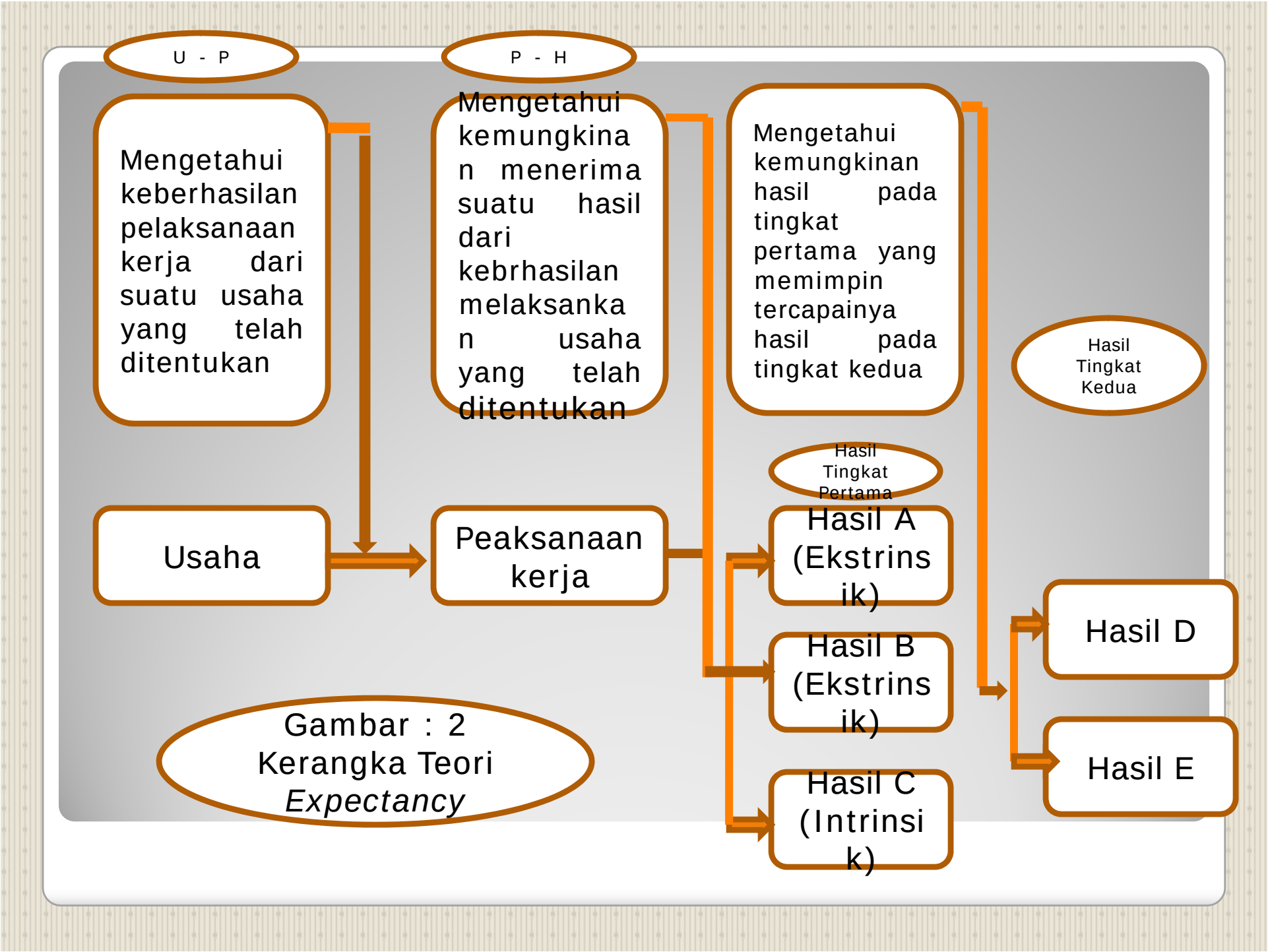
   Misalnya ; seorang karyawan untuk mendapatkan tambahan gaji dengan tujuan supaya dapat memnuhi kebutuhan hidup keluarga dalam 1 bulan, tingkah laku perilaku ini berbeda dengan karyawan yang didorong untuk memperoleh kedudukan agar mendapat prestise di masyarakat.

3. Orang berfikir tentang masa depan, dan membuat pilihan tentang bagaimana bertindak.

   kebutuhan manusia dapat dipenuhi lewat perilaku manusia masing-masing.

   teori *Expectancy* merupakan suatu anggapan begaimana menganalisa dan meramalkan rangkaian tindakan apakah yang diikuti oleh seseorang untuk membuat pilihan.

- Gambaran pertimbangan seseorang di dalam melakukan suatu tindakan dengan memperhitungkan beberapa faktor diantarnya ;


U - P
P - H
Mengetahui keberhasilan pelaksanaan kerja dari suatu usaha yang telah ditentukan
Mengetahui kemungkinan menerima suatu hasil dari kebrhasilan melaksankan usaha yang telah ditentukan
Mengetahui kemungkinan hasil pada tingkat pertama yang memimpin tercapainya hasil pada tingkat kedua
Hasil Tingkat Kedua
Hasil Tingkat Pertama
Usaha
Peaksanaan kerja
Hasil A (Ekstrinsik)
Hasil B (Ekstrinsik)
Hasil C (Intrinsik)
Hasil D
Hasil E
Gambar : 2
Kerangka Teori
Expectancy

Keterangan Gambar 2 :

a) Probabilitas jika ia mengambil serangkaian usaha ia akan mampu untuk mencapai tingkat pelaksanaan kerja yang diharapkan (*Expectancy) U – P atau Expectancy* antara usaha dan pelaksanaan
b) jika tingkat pelaksanaan kerja dicapai maka Probabilitas bahwa hal itu akan mengarahkan pencapaian hasil-hasil
   (P – H atau *Expectancy* antara pelaksanaan kerja dan hasil yang akan dicapai)
c) Daya tarik dari hasil, nampaknya sebagai hal yang menaikan pelaksanaan kerja.
d) Suatu tingkat di mana hasil merupakan daya tarik tambahan, disebabkan karena kemampuan hasil untuk memimpin kearah tercapainya hasil yang diinginkan.

Disimpulkan :

Model ini dapat dipahami bahwa kekuatan yang mendorong seseorang untuk berperilaku dalam suatu cara tertentu akan menjadi besar, manakala individu tersebut ;

a) Percaya bahwa pelaksanaan kerja pada suatu tingkat yang diinginkan memungkinkan (tinggi Expectancy U – P).
b) Percaya bahwa perilakunya akan memimpin kearah pencapaian suatu hasil (terdapat Expectancy P – H yang tinggi).
c) Dan apabila hasil-hasil tersebut mempunyai nilai yang positif (mempunyai daya tarik yang tinggi).

4. Seseorang memahami lingkungan dalam hubungannya dengan pengalaman masa lalu dan kebutuhannya.

   aspek-aspek yang berbeda dari lingkungan, menilai apa yang dilihatnya dalam hubungan dengan pengalaman masa lalu, dan mengevaluasi apa yang dialami dalam kaitannya dengan kebutuhan dan nilai-nilainya.

   Contoh : orang yang berada dalam organisasi yang sama namun seringkali berbeda dalam penghargaan (expectancy) mengenai jenis perilaku yang membuahkan suatu penghargaan, misalnya naik gaji, cepatnya promosi.

5. Seseorang itu mempunyai reaksi-reaksi senang atau tidak senang (*affective*)

   perasaan senang atau tidak senang akan menjadikan seseorang berbuat berbeda dengan orang lain dalam menaggapi suatu hal.

- Contoh :

  seseorang bisa puas mendapatkan gaji karena bekerja pada suatu tempat, sebaliknya pada tempat yang sama orang lain merasa tidak puas.

- Kepuasan dan ketidak puasan dapat ditimbulkan karena adanya perbedaan dari sesuatu yang diterima dengan sesuatu yang diharapkan dari sesuatu yang diterima.

6. Banyak faktor yang menentukan sikap dan perilaku seseorang diantaranya ;

   kemampuan, kebutuhan, karena dipengaruhi oleh pengharapan dan lingkungan.